

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi sudah ada sejak abad ke 15, namun baru diterapkan di Indonesia pada tahun 1870 setelah tanam paksa dihapuskan. Horngren (2008:30) akuntansi merupakan sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, mengolah data menjadi laporan, dan mendiskusikan hasilnya kepada pengambil keputusan. Akuntansi dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk menunjang kemajuan usahanya.

Setiap perusahaan perlu mengetahui sejauh mana perkembangan yang sudah dicapai. Hal ini tidak lepas dari peran laporan keuangan yaitu dari laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan keuangan lainnya. Dengan kata lain laporan keuangan merupakan alat untuk menilai atau mengevaluasi posisi keuangan suatu perusahaan pada waktu tertentu. Suatu perusahaan dituntut untuk tetap mampu mempertahankan laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Munawir (2010:5) menyatakan bahwa umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Tujuan utama dari pembuatan laporan keuangan adalah penyedia laporan yang penting bagi *user of information*. Dalam *Statement of Financial Accounting*

Concepts (SFAC) No.1 menjelaskan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pembuatan keputusan bisnis dan ekonomi.

Fenomena yang sering terjadi saat ini bahwa investor lebih cenderung untuk melihat kinerja perusahaan dari tingkat laba bersih yang dihasilkan, padahal indikator lain yang dapat digunakan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan pada periode berjalan adalah laporan arus kas. Laporan arus kas sebuah perusahaan dapat menunjukkan bagaimana terjadinya aktivitas di dalam perusahaan dan bagaimana perusahaan dalam menghasilkan kas yang diterima, apakah lebih banyak dihasilkan oleh kegiatan operasi utama atau lebih banyak didukung oleh kegiatan investasi dan pendanaan perusahaan. Bukan berarti laporan arus kas menggantikan posisi neraca maupun laba rugi, karena ketiga laporan tersebut memberikan manfaat dan peran yang berbeda. Neraca mencerminkan kekayaan yang dimiliki perusahaan dan bagaimana aset tersebut dibiayai, sedangkan laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam ukuran laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.

Laporan arus kas yang direkomendasikan kepada pihak manajemen harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK 2015) No.2 yang didalamnya berisi "Laporan arus kas merupakan laporan mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang digolongkan menjadi tiga kategori sebagai aktivitas pendanaan serta menggunakan metode yang sudah ditetapkan yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk merupakan perusahaan multinasional yang kegiatan dan usaha utamanya adalah pengolahan dan perdagangan karet remah, kopi bubuk, kopi instan, serta kopi biji. Karena PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk merupakan perusahaan yang besar dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) maka untuk semakin memajukan perusahaan diperlukan adanya evaluasi untuk itu laporan arus kas bagi perusahaan hanyalah sebagai sarana evaluasi dari pekerjaan bagian akuntansi. tetapi untuk selanjutnya laporan arus kas tidak hanya sebagai sarana evaluasi saja tetapi juga dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan analisa yang dilakukan tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil keputusan dengan baik. Nilai-nilai yang ada pada laporan arus kas selalu berubah-ubah setiap periodenya dalam artian selalu mengalami penambahan ataupun pengurangan. Perubahan yang terjadi dalam laporan arus kas tersebut akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu laporan arus kas memiliki peran penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, investor, pemasok, pegawai, pemerintah (khususnya dalam hal perpajakan).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis ingin membahas lebih dalam tentang penyajian laporan arus kas. Sebab nantinya informasi yang didapat diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan. Maka dari itu penulis tertarik mengambil judul penulisan **“Analisis Laporan Arus Kas (*Cash Flow*) Sebagai Penunjang Evaluasi Kinerja Keuangan pada PT Prasadha Aneka Niaga ,Tbk.”**

1.2. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul penelitian, berikut penjelasan judul dari penelitian tersebut:

- a. Analisis Laporan Arus Kas menurut Pirmatua (2016:111), rasio arus kas merupakan alat analisis yang efektif dan sangat ampuh. Analisa arus kas dapat dapat dikaji dengan memisahkan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan/keuangan, namun arus kas operasi masih mendominasi dalam analisis karena menyangkut aktivitas.
- b. Penunjang adalah suatu kegiatan yang mendorong agar terwujudnya tujuan yang ingin dicapai.
- c. Evaluasi adalah pengukuran yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan.
- d. Kinerja keuangan menurut Fahmi (2011:2), bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan agar dapat melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan secara baik dan benar.
- e. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan dan karet remah yang bermarkas di Jakarta, Indonesia dengan lokasi pabrik yang tersebar di Palembang, Surabaya, Lampung, Singaraja, Curup serta Makasar.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan ulasan latar belakang sebelumnya yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana analisa terhadap arus kas sebagai penunjang evaluasi PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui kinerja keeuangan pada perusahaan yang telah terdaftar di BEI dan apakah arus kas dapat dijadikan sebagai sarana penunjang evaluasi.

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

a. Bagi PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk

Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana tingkat kinerja perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio arus kas dan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan.

b. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian untuk kedepannya dan juga sebagai penambahan koleksi bacaan STIE Perbanas. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa tahun ajaran berikutnya. Dan yang terpenting adalah dapat menjalin hubungan yang baik dengan PT Prasadha Aneka Niaga, Tbk.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan Laporan Arus Kas.

1.6. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan perhitungan rasio arus kas.

a. Sumber dan Jenis Data

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

b. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sebagai penunjang untuk melakukan penelitian, data yang akan diambil adalah data dari laporan keuangan tahunan perusahaan PT Prasadha Aneka Niaga Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dipublikasikan pada website: <http://www.idx.co.id/>.